



Implementasi Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Muhammad Nur Azam¹, Nasywa Rihadhatul Khaula², Suparmi³

Universitas Sebelas Maret^{1,2,3}

*m.nurazam20@student.uns.ac.id*¹, *nasywa_2005@student.uns.ac.id*², *suparmip@staff.uns.ac.id*³

Abstrak

Perkembangan kognitif anak merupakan aspek penting dalam pendidikan dasar, dan teori kognitif Jean Piaget menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk memahami proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan prinsip-prinsip perkembangan kognitif Piaget dalam berbagai disiplin ilmu, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Melalui pencarian di Google Scholar menggunakan kata kunci "Teori kognitif Jean Piaget," sebanyak 108 literatur ditemukan, dan 7 di antaranya memenuhi kriteria relevansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan teori Piaget dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama melalui metode yang berpusat pada siswa dan eksplorasi aktif. Namun, tantangan tetap ada karena sebagian besar guru masih menggunakan metode tradisional yang berfokus sebagai pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan teori ini secara efektif. Dengan implementasi yang optimal, teori Piaget diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta logis.

Kata kunci: *Jean Piaget, Kognitif, Metode Pembelajaran, Pendidikan Dasar.*

Abstract

Children's cognitive development is an important aspect of primary education, and Jean Piaget's cognitive theory offers a relevant framework for understanding the process. This research aims to examine the application of Piaget's cognitive development principles in various disciplines, as well as the challenges faced in its implementation in primary schools. The method used is qualitative research with a literature study approach. Through a search on Google Scholar using the keywords "Jean Piaget's cognitive theory," a total of 108 literatures were found, and 7 of them met the relevance criteria. The analysis showed that the application of Piaget's theory can improve the quality of learning, especially through student-centered methods and active exploration. However, challenges remain as most teachers still use traditional methods that focus on teaching. Therefore, training is needed for educators to understand and apply this theory effectively. With optimal implementation, Piaget's theory is expected to help students understand the subject matter and develop critical and logical thinking skills.

Keywords: *Jean Piaget, Cognitive, Learning Methods, Basic Education.*

Riwayat Artikel:

Diterima: (Tanggal diterima)

Direvisi: (Tanggal direvisi)

Diterbitkan: (Tanggal diterbitkan)

PENDAHULUAN

Perkembangan adalah proses transformasi yang terjadi baik secara fisik maupun mental pada setiap individu, yang akhirnya mengarah pada peningkatan atau kemajuan dalam kematangan hidup mereka. (Khaulani, 2020). Kognitif merupakan salah satu aspek dari intelegensi, Kognitif adalah cara bagaimana informasi diolah dan dimanipulasi dalam mengingat, berpikir, dan mengetahui. Jean Piaget mengusulkan bahwa perkembangan kognitif manusia melalui berbagai tahap, masing-masing dengan karakteristik berpikir yang unik. Pemahaman terhadap tahap-tahap ini sangat krusial dalam merancang proses pembelajaran yang efektif. Dalam pendidikan, perkembangan kognitif ini merupakan aspek penting pada perkembangan peserta didik mempelajari dan memikirkannya lingkungannya (Marinda, 2020). Jean Piaget, seorang psikolog terkemuka, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendidikan melalui teorinya tentang perkembangan kognitif yang terdiri dari empat tahap. Ia berpendapat bahwa anak-anak berfungsi sebagai ilmuwan yang aktif mengeksplorasi dan bereksperimen untuk memahami dunia di sekitar mereka. Melalui proses ini, mereka mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan dan konsep-konsep yang kompleks seiring bertambahnya usia (Khadijah, 2016).

Kognitivisme menyoroti pentingnya kognisi manusia sebagai anugerah sosial yang mendukung perkembangan intelektual. Teori ini juga mencakup cara berpikir dan proses memperoleh pengetahuan. Sebagai sebuah teori kognitif sosial, kognitivisme berfokus pada perkembangan pengetahuan peserta didik melalui penerimaan, penyimpanan, dan pengambilan informasi saat dibutuhkan (Malik, 2021). Menurut teori kognitif Piaget, kecerdasan adalah sifat yang dinamis dan berkembang melalui proses yang dipengaruhi oleh kematangan biologis serta interaksi dengan lingkungan. Pengalaman belajar melalui latihan klinis berperan penting pada pengorganisasian pengetahuan, memori, dan kemampuan mengingat (Alahmad, 2020). Penerapan teori kognitivisme dalam pembelajaran sains di tingkat SMP terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Khan, 2021).

Pengimplementasian teori kognitivisme dalam pendidikan dasar tidak hanya berfokus dalam metode pengajaran, tetapi juga pada bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Anak-anak di sekolah dasar adalah pembelajar aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang mengutamakan eksplorasi, diskusi, dan pengalaman langsung akan sangat mendukung perkembangan kognitif siswa. Pada konteks ini, pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alat yang efektif, di mana siswa dihadapkan pada masalah nyata dan diajak untuk berpikir kritis serta berkolaborasi untuk mencari solusi (Rahmawati, 2020). Meskipun teori Piaget memberikan banyak manfaat untuk merancang pembelajaran, tantangan tetap ada dalam penerapannya di lapangan. Beberapa guru mungkin merasa kesulitan untuk menerapkan metode yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif siswa karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para pendidik agar mereka dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kognitivisme secara efektif. Dengan dukungan yang tepat, implementasi teori Piaget diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di sekolah dasar (Setiawan, 2019). Pada konteks pendidikan di Indonesia, beberapa penelitian telah menunjukkan pentingnya penerapan teori perkembangan kognitif pada kurikulum. Penelitian-penelitian ini menekankan perlunya pendekatan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan kognitif siswa. Melalui penerapan teori Piaget, diharapkan proses pembelajaran

di sekolah dasar dapat lebih efektif, relevan, dan mendukung perkembangan kognitif siswa secara optimal (Hidayati, 2021). pendekatan pembelajaran berdasarkan teori kognitivisme Piaget belum sepenuhnya diterapkan secara optimal di sekolah-sekolah dasar. Banyak sekolah masih mengandalkan metode tradisional yang berpusat pada guru, di mana siswa hanya menerima informasi secara pasif. Hal ini bertentangan dengan prinsip Piaget yang menekankan pentingnya peran siswa sebagai pembangun aktif pengetahuan. Oleh karena itu, penting bagi guru di Indonesia untuk lebih memahami dan mengimplementasikan teori ini agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa (Suparno, 2001) (Daryanto, 2010).

Berdasarkan sumber yang telah kami kumpulkan, terlihat jelas bahwa teori kognitif, khususnya teori Piaget, memiliki pengaruh yang signifikan pada dunia pendidikan. Teori ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana siswa membangun pengetahuan dan keterampilan (Rahmah, 2022).

Penelitian ini mengkaji bagaimana prinsip-prinsip perkembangan kognitif Jean Piaget yang dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu di sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini kualitatif yaitu dengan studi literatur. Berdasarkan pencarian literatur di Google Scholar melalui Publish or Perish dengan kata kunci “Teori kognitif Jean Piaget”. Proses seleksi literatur dilakukan dengan cermat. Dari 108 hasil pencarian, hanya 7 literatur yang memenuhi kriteria dan dapat diakses, berbahasa Indonesia, dan memiliki relevansi langsung dengan penerapan teori kognitif Jean Piaget pada konteks pendidikan sekolah dasar.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Pada analisis ini, data dari literatur yang terpilih diidentifikasi, dikategorikan, dan ditafsirkan untuk memahami bagaimana teori kognitif Jean Piaget diterapkan pada konteks pendidikan sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan mengacu pada tema-tema tertentu, seperti tahapan perkembangan kognitif, implementasi teori pada mata pelajaran, serta tantangan dan rekomendasi pada penerapannya. Langkah-langkah analisis mencakup membaca dan memahami isi literatur secara mendalam, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang relevan, seperti mata pelajaran yang dibahas atau metode pembelajaran yang digunakan, serta menyusun kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan pada data. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan teori kognitif Piaget di sekolah dasar, sekaligus memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip-prinsip perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu, seperti bahasa, matematika, IPA, dan IPS, penerapan teori Piaget menuntut penyesuaian metode pengajaran agar sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak. Misalnya, pembelajaran matematika dan IPA untuk siswa di tahap operasional konkret harus dirancang agar melibatkan pengalaman nyata dan manipulasi langsung, sedangkan IPS dapat membantu mengembangkan aspek moral dan kognitif siswa melalui pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Meskipun penerapan teori ini telah terbukti memberikan manfaat, tantangan masih muncul di lapangan. Sebagian besar guru masih bergantung pada metode tradisional yang berpusat pada guru,

sehingga belum sepenuhnya memaksimalkan potensi siswa sebagai pembelajar aktif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi pendidik agar dapat memahami dan menerapkan teori Piaget dengan lebih baik.

Dengan implementasi yang lebih optimal, teori Piaget dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis yang lebih kuat, yang penting untuk kesuksesan mereka di masa depan.

No	Metode	Nama jurnal dan tahun	Penulis	Hasil
1.	Metode kualitatif dan deskriptif	Analisis Perkembangan Kognitif Bahasa Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Menurut Teori Jean Piaget (2024)	Zahra Rahma Khoirun Nisa, Alda Bertha Anindya, Irega Gelly Gera	Konsep kognitif bahasa mengacu pada proses memperoleh, menyusun, dan menggunakan pengetahuan yang berkaitan dengan bahasa. Perkembangan kognitif bahasa dipengaruhi oleh faktor internal (seperti kemampuan bawaan) dan eksternal (seperti lingkungan). Perkembangan bahasa anak erat kaitannya dengan perkembangan kognitif. Seiring bertambahnya usia, anak akan semakin mahir dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berpikir. Sekolah dasar memiliki peran penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
2.	Pendekatan Kualitatif	Konsep Pembelajaran Matematika Sd Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget (2024)	Nasrin Nabila	Materi matematika di kelas 1 dirancang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 7-12 tahun, yaitu tahap operasional konkret, dengan tujuan memfasilitasi pemahaman anak terhadap konsep-konsep matematika melalui pengalaman konkret

3.	Studi literatur	Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ips (2023)	Dwi Wijayanti	Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Piaget dapat dikaitkan dengan materi IPS dan bagaimana guru bisa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif dan moral siswa.
4.	Metode Penelitian Deskriptif	Implementasi Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar (2023)	Ina Magdalena, Aan Nurchayati, Defitriana Pramesti Suhirman, Nisrina Nur Fathya	Memahami tahap perkembangan kognitif anak sangat penting dalam mengajar IPA. Dengan memahami tahap-tahap ini, guru bisa menyesuaikan cara mengajarnya agar lebih sesuai dengan cara berpikir anak. Ini membuat pembelajaran IPA lebih efektif dan menarik. Selain itu, faktor lain seperti gaya belajar dan teknologi juga perlu diperhatikan untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik.
5.	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar (2023)	Handika, Teti Zubaidah, Ramdhan Witarsa	Teori Piaget sangat penting untuk memahami cara anak SD belajar matematika. Anak SD lebih mudah memahami konsep matematika yang konkret (misalnya, benda nyata), daripada yang abstrak. Guru perlu menyesuaikan cara mengajarnya agar sesuai dengan tahap perkembangan berpikir anak. Dengan memahami tahapan ini, guru bisa membuat pembelajaran matematika lebih efektif dan menyenangkan.

6.	Tinjauan pustaka	Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran (2022)	Rubi Babullah	Teori Piaget menjelaskan bagaimana anak-anak belajar melalui pengalaman. Anak-anak aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, melalui beberapa tahap perkembangan. Teori ini penting untuk pendidikan, meskipun memiliki kekurangan.
7.	Metode deskriptif	Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di SD/MI (2020)	Nazilatul Mifroh	Teori Jean Piaget membantu guru memahami perkembangan berpikir anak. Dengan memahami tahap-tahap perkembangan, guru dapat menyesuaikan pembelajaran agar lebih efektif. Penggunaan alat peraga, aktivitas bervariasi, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah contoh penerapan teori Piaget.

Gredler menyatakan bahwa teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Bagi penganut aliran ini, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Namun lebih erat dari itu, belajar melibatkan proses berpikir sangat kompleks. Dalam penerapannya Gredler menekankan pentingnya memahami proses kognitif yang terjadi saat belajar. Ada beberapa pendekatan yang dapat diterapkan pada pembelajaran. Yang pertama guru memberikan tugas membuat proyek. Guru tidak hanya menilai hasil akhir proyek, tetapi juga mengamati proses kerja siswa. Yang kedua guru memberikan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka mendorong siswa untuk mencari informasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memberikan jawaban yang beragam, sehingga guru dapat memahami cara berpikir siswa.

Penerapan teori Bruner yang terkenal dalam dunia pendidikan adalah kurikulum spiral dimana materi pelajaran yang sama dapat diberikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan tinggi, tetapi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif mereka, artinya menuntut adanya pengulangan-pengulangan. Cara belajar yang terbaik menurut Bruner ini adalah dengan memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif kemudian dapat dihasilkan suatu kesimpulan (Free Discovery Learning). Dengan kata lain, belajar dengan menemukan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menerapkan teori kognitif Piaget yang dapat memberikan manfaat yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Namun, implementasinya masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal mengadaptasi metode pembelajaran agar lebih berfokus pada partisipasi aktif siswa dan penggunaan media konkret untuk menyampaikan konsep-konsep abstrak. Dengan penerapan yang tepat, teori Piaget dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis yang lebih kuat.

Secara umum teori piaget menyoroti pentingnya untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Dengan memahami tahap operasional konkret, pra-operasional,

dan operasional formal, guru dapat merancang kegiatan belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian-penelitian ini juga menekankan pentingnya pembelajaran aktif, di mana siswa terlibat langsung pada proses pembelajaran. Penerapan teori Piaget pada berbagai mata pelajaran seperti matematika, IPA, dan bahasa, telah menunjukkan hasil yang positif. Pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan alat peraga, dan kegiatan yang melibatkan manipulasi objek secara nyata, telah terbukti efektif untuk membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep abstrak.

Penelitian-penelitian yang mengkaji implementasi teori kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki tujuan utama untuk memahami dan menerapkan teori tersebut secara efektif dalam praktik pembelajaran. Para peneliti ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana cara berpikir anak berkembang sesuai dengan teori Piaget, serta bagaimana pengetahuan ini dapat digunakan untuk menyusun materi dan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan berpusat pada siswa, sehingga dapat membantu siswa mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.

Secara lebih spesifik, penelitian-penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kognitif siswa pada berbagai mata pelajaran, mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang inovatif, mengukur efektivitas pembelajaran yang berbasis teori Piaget, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi pada penerapan teori tersebut. Dengan demikian, penelitian-penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang penerapan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pendidikan dasar, disimpulkan bahwa teori ini berpengaruh signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Prinsip-prinsip perkembangan kognitif, seperti tahapan sensorimotor hingga operasional konkret, menunjukkan bahwa anak-anak membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbasis eksplorasi, dan menggunakan alat peraga sangat mendukung perkembangan kognitif di berbagai disiplin ilmu, seperti bahasa, matematika, IPA, dan IPS.

Namun, tantangan pada penerapannya masih ada, karena banyak guru yang masih mengandalkan metode tradisional yang berpusat pada guru. Hal ini menghambat potensi siswa sebagai pembelajar aktif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi pendidik agar dapat memahami dan menerapkan teori Piaget dengan lebih baik. Dengan penerapan yang lebih efektif, teori Piaget tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara lebih mendalam, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan logis yang sangat penting untuk keberhasilan mereka di masa depan.

Daftar Pustaka

- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568-582.
- Alahmad, M. (2020). Strengths and weaknesses of cognitive theory. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(3), 1584-1593. <https://www.semanticscholar.org/paper/Strengths-and-Weaknesses-of-Cognitive-Theory-Alahmad/3eed2a44e368ed19f7b090c275971a4ae786ddab?p2df>
- Babullah, R. (2022). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 131–152. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i2.10>
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Penerapan*. Bandung: Yrama Widya.
- Dewi, F. S. P. (2022). Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran menurut Teori Jean Piaget (Telaah Buku Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Handika, H. H., Zubaidah, T., & Witarsa, R. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 124-140.
- Hidayati, N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Konteks Teori Piaget di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 67-79.
- Khan, Y., & Sultana, N. (2021). Effectiveness of the cognitivist theories application at secondary school level in Pakistan. *VFAST Transactions on Education and Social Sciences*, 9(4), 60-69. Doi:<https://doi.org/10.21015/vtess.v9i4.786>
- Khadijah, K. (2016). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>
- Magdalena, I., Nurchayati, A., Suhirman, D. P., & Fathya, N. N. (2023). Implementasi Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *ANWARUL*, 3(5), 960–969. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1431>
- Malik, S. (2021). Learning theory of cognitivism and its implications on students' learning. *World Wide Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(5), 67-71. https://wwjmr.com/upload/learning-theory-of-cognitivism-and-its-implications-on-students-learning_1622555691.pdf
- Marinda, L. . (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Mifroh, N. (2020). Teori perkembangan kognitif jean piaget dan implementasinya dalam pembelajaran di SD/MI. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 253-263.
- Nabila, N. (2021). Konsep Pembelajaran Matematika Sd Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget. In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Vol. 6)*.
- Nisa, Z. R. K., Anindya, A. B., & Gera, I. G. (2023). Analisis Perkembangan Kognitif Bahasa pada Peserta Didik Sekolah Dasar Menurut Teori Jean Piaget. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(6). <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/530>
- Nuryati, N., & Darsinah, D. (2021). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153-162.
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan Media Flash Card untuk

- Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8545-8559.
- Rahmah, Siti. (2022). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*. 2(3). 23-34.
- Rahmawati, R. (2020). Peranan Teori Kognitivisme Piaget dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 45-57.
- Setiawan, A. (2019). Konstruksi Pengetahuan Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Kognitif Piaget. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 89-102.
- Sudianto, S., & Ismayanti, S. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 55–61. <https://doi.org/10.56916/jp.v2i2.709>
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijayanti, D. (2023). Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS.